

Analisis Dana ZIS Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Melalui Pertumbuhan Usaha Mikro Sebagai Variabel Intervening

Afsah Novita Sari^{1*}, Muhammad Rozikin², and Cynthia Alvionita Ferima³

¹ Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum, Indonesia, afsahnovitasari@mipa.unipdu.ac.id

² Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum, Indonesia, rozikinmuhammad320@gmail.com

³ Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum, Indonesia, cynthia.alvionita@mipa.unipdu.ac.id

Article Info

Article history:

Received April 10, 2025

Revised April 30, 2025

Accepted May 27, 2025

Available online June 30, 2025

*Corresponding author email:

afsahnovitasari@mipa.unipdu.ac.id

Phone number: 085708518985

Keywords:

Productive ZIS, Micro Business Growth, Mustahik welfare, Path Analysis

Abstract

Zakat is an act of worship performed by the Islamic community which has a social value of mutual help. The growth of zakat management institutions increased to help underprivileged people. This research report aims to analyze and test the effect of productive ZIS on mustahik welfare through micro business growth as an intervening variable. The effect of Productive ZIS on micro business growth. The effect of Micro Business Growth on mustahik welfare and the effect of productive ZIS on mustahik welfare. The research location is NU Care - Lazis NU Kediri Regency which has a list of superior activities for mustahik economic empowerment. A total of 47 samples of this study were taken as survey data collection. Data analysis was carried out with a quantitative approach using the Path Analysis model of the SmartPLS version 3.0 application. The results of the analysis show that ZIS has a significant positive effect on micro business growth. Micro Business Growth has no effect on mustahik welfare. Productive ZIS has no significant effect on mustahik welfare. The effect of Productive ZIS has no significant effect on mustahik welfare mediated by micro business growth. Assistance in the form of productive ZIS requires supervision and additional resources.

DOI: 10.21154/joipad.v5i1.10957

Page: 71-80

JOIPAD Niqosiya with CC BY license. Copyright © 2025, the author(s)

PENDAHULUAN

Ibadah zakat mengandung manfaat bagi pelaksanaannya yaitu hubungan makhluk sosial sesama manusia dan manusia dengan Allah. Pada hubungannya antara manusia tersebut peran zakat berguna saling tolong-menolong atau ta'awun. Yang bisa diartikan bahwa orang yang membutuhkan harta untuk memenuhi kekurangan kebutuhannya terbantu oleh seseorang yang memiliki kelebihan harta. Adapun pandangan hubungan manusia dengan Allah zakat mengandung nilai wujud penghambaan manusia dengan penciptanya. dalam surah At-Taubah ayat 103 Allah Berfirman:

"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan perantara zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoaalah untuk mereka. Dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui. (Q.S. at-Taubah, 9:103)".

Masyarakat pada kenyataannya, menyalurkan dana ZIS dalam bentuk konsumtif seperti halnya santunan yatim piatu, fakir miskin sebagai hibah bingkisan sekali dalam setahun. Padahal cara tersebut masih memiliki kekurangan karena hanya memiliki karakteristik menutupi kebutuhan mustahik sementara atau bisa diartikan pengaruh lemah terhadap dampak sosial. Di sisi lain, tata cara dan ketentuan pengelolaan ZIS guna mendapatkan nilai dan manfaat maksimal tidak ada dalam agama. Sehingga kondisi tersebut tidak bisa disalahkan. Akan tetapi dalam berjalannya era yang lebih modern kita sebagai makhluk kreatif dan solutif alangkah baiknya menjadikan pengelolaan ZIS lebih profesional. (Jalaludin, 2012)

Sebagai organisasi manajemen zakat yang memperoleh pengakuan, Lembaga Amil Zakat (LAZ) diharapkan menjalankan kegiatan secara produktif untuk mencapai titik maksimum dalam bidang pengalokasian, pemanfaatan dan penyerahan dana zakat. Diharapkan amil tidak hanya memberikan zakat terus-menerus melainkan juga melakukan pendampingan, pengarahan dan pemberian pelatihan sehingga dana zakat tepat penggunaannya untuk modal usaha yang dampaknya bagi mustahik memperoleh pendapatan sendiri. Akan terdapat penyerap tenaga kerja dari zakat produktif apabila usaha mikro dan menengah mulai berkembang. Kondisi ini mengakibatkan turunnya angka pengangguran. Jika banyak tenaga kerja terserap, maka peningkatan daya beli masyarakat tinggi yang mengakibatkan pertumbuhan produksi barang atau jasa. Sehingga ekonomi yang tumbuh seperti ini bisa dijadikan salah satu indikator. (Sartika, 2008)

Dari penjabaran diatas, penelitian ini dibatasi pada wilayah kabupaten Kediri karena NU Care- LAZISNU Kabupaten Kediri mampu mengelola dana zakat baik penghimpunan dan pendistribusian dari tahun ketahun. Data penghimpunan maupun penyaluran tersebut mengalami tren positif yang menunjukkan peningkatan kepercayaan oleh para donatur atau muzaki, baik sektor progam keagamaan, pendidikan, kesehatan, sosial maupun ekonomi. Namun dalam prakteknya untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik pada sektor ekonomi, perkembangan progam tersebut masih ditemukan kurangnya efektivitas pengawasan dan evaluasi akibat kurangnya sumber daya yang ada, sehingga progam pemanfaatan dana ZIS produktif terhadap usaha mikro perlu perbaikan. Sehingga dalam penelitian ini, akan diulas tentang pengaruh penyaluran dana ZIS produktif terhadap

kesejahteraan dan pendayagunaan usaha mikro mustahik dengan menggunakan analisis jalur.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan jenis asosiatif dan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), Penelitian asosiatif atau hubungan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini juga menggunakan metode kuesioner, survey, wawancara dan analisis deskriptif. Adapun jenis dan pendekatan penelitian ini merupakan strategi dari peneliti guna mengatur sedemikian rupa dengan harapan mendapatkan data yang reliable dan valid.

Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan *probability sampling* untuk memperoleh sample yang *representative*. Sedangkan *simple random sampling* dipilih sebagai teknik samplingnya. Dikatakan *simple* yang memiliki arti sederhana karena pengambilan sampel dilakukan diambil secara acak terlepas dari lapisan seluruh populasi. (Martono, 2011) Dengan mengambil populasi 53 penerima dana bantuan dalam kasus penelitian ini rumus yang diambil adalah Slovin.

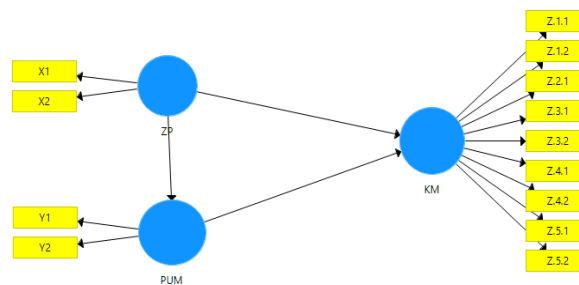
Tabel 1. Definisi Variabel

Variabel	Indikator	Pendukung
Variabel (X) Zakat Produktif (ZP)	1. Menambah modal usaha 2. Menambah fasilitas usaha	Antonio dalam Herwindo GhoraNidityo, Nifsul Laila, (2014)
Variabel (Y) Kesejahteraan Mustahik (KM)	1. Agama (<i>Din</i>) : Melaksanakan rukun islam, Bersedekah 2. Jiwa (<i>Nafs</i>) : Digunakan untuk kesehatan (memenuhi gizi), digunakan untuk berobat 3. Akal (<i>Aql</i>) : Menambah wawasan, Meningkatkan inovasi usaha 4. Keturunan (<i>Nash</i>) : Membuat kehidupan keluarga lebih layak dan nyaman Memenuhi kebutuhan pokok 5. Harta (<i>Maal</i>) : Mampu menabung Memenuhi kebutuhan hidup	Muflihin (2006)
Variabel (Z) Perkembangan Usaha Mikro (PUM)	1. Meningkatkan Penjualan 2. Menambah Volume Usaha	Jalaluddin (2012)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penganalisan data, penelitian ini menggunakan instrumen PLS dengan memiliki kemampuan dari pendekatan SEM berbasis *covariance* yang pada umumnya menguji causalitas atau teori menjadi varian yang pada umumnya memiliki sifat prediktif model. Dalam pemodelan dengan tujuan prediksi memiliki konsekuensi bahwa pengujian dapat dilakukan tanpa dasar teori yang kuat, mengabaikan beberapa asumsi dan beberapa parameter ketetapan model prediksi dilihat dari nilai koefisien determinasi (Rozabdi, 2012). untuk pengamatan lebih lengkap berikut struktural model dari rumusan masalah:

Gambar 1. Model Struktural



Keterangan:

- X : ZIS Produktif (ZP), yang terdiri dari dua indikator X1, X2
- Y : Pertumbuhan Usaha Mikro (PUM), yang terdiri dari dua indikator, yang terdiri Y1 dan Y2.
- Z : Kesejahteraan Mustahik (KM), yang terdiri dari lima indikator, diantaranya: Z.1.1, Z.1.2, Z.2.1, Z.3.1, Z.3.2, Z.4.1, Z.4.2, Z.5.1, Z.5.2

Gambar diatas merupakan hasil pengolahan data PLS yang menjelaskan variabel-variabel yang menjadi objek penelitian dengan disertai indikator-indikatornya yang mengukur variabel tersebut. Untuk lebih jelasnya dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah ZIS Produktif sebagai X, Pertumbuhan Usaha Mikro sebagai Y dan Kesejahteraan Mustahik sebagai Z. gambaran konsep yang akan dijelaskan pada pemodelan ini adalah bahwa ZIS Produktif berpengaruh terhadap kesejahteraan Mustahik melalui Pertumbuhan Usaha Mikro sebagai variabel mediasi atau interveningnya.

Dalam melakukan analisis model Struktural, terlebih dahulu dilakukan pengukuran model (*measurement mode*) guna menguji tingkat validitas dan realibilitas yang berasal dari masing- masing pembentuk konstruk laten indikator. Sedangkan untuk blok indikatornya menggunakan *composite realibility* dan *cronbach's alpha*.

Tabel 2. Uji Validitas

	KM	PUK	ZP	Keterangan
X1			0.864	Valid
X2			0.949	Valid

Y1		0.951		Valid
Y2		0.949		Valid
Z.1.2	0.648			Valid
Z.2.1	0.808			Valid
Z.3.1	0.650			Valid
Z.4.1	0.772			Valid
Z.4.2	0.777			Valid
Z.5.1	0.650			Valid
Z.5.2	0.811			Valid

Dari pengujian kedua tampak bahwa dari 11 indikator memiliki nilai > 0.5 atau bisa diartikan telah lulus uji validitas convergen. Pada indikator Y1 memiliki nilai paling tinggi sebesar 0.951 dan disusul pada peringkat kedua indikator X2 dan Y1 sebesar 0.949. Sedangkan nilai terendah sebesar 0.650 dimiliki Z.3.1 dan Z.5.1. Dari hasil tersebut sudah bisa dilakukan Uji Reliabilitas.

Menurut (Anggun Sulis, 2018) Fungsi dari uji reliabilitas adalah untuk melihat konsisten dan ketepatan indikator dalam mengukur variabel laten. Dalam SEM-PLS, menggunakan indikator reflektif dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu *Cronbach's Alpha* dan Composite reliability dengan nilai lebih besar dari 0,7 maka indikator tersebut konsisten dalam mengukur variabel latennya. Dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa pengukuran menghasilkan output yang akurasi, konsistensi dan ketepatan alat ukur *Composite reliabilitas* dalam pengujian reliabilitas.

Tabel 3 Hasil Uji *Cronbach's Alpha*

Variabel	Cronbach's Alpha	Reliabel ($> 0,7$)
Kesejahteraan Mustahik	0.886	Reliable
Pertumbuhan Usaha Kecil	0.892	Reliable
ZIS Produktif	0.795	Reliable

Penjelasan dari tabel diatas yaitu bahwa seluruh variabel konstruk dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari nilai yang disyaratkan yaitu $>0,7$ kondisi ini menjadi kesimpulan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi syarat reliabilitas.

Analisis model structural (Inner Model)

Dalam analisis pengujian ini struktur model yang digunakan adalah untuk menghitung R-Square, Direct Effect, Indirect effect adapun analisis dalam perhitungannya sebagai berikut:

a. Menghitung Nilai R-Square

R-Square merupakan ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (yang mempengaruhi). Ini berguna untuk

meprediksi apakah model tersebut baik/buruk (juniadi, 2018). Kriteria atau ukuran nilai dalam penilaian *R-Square* adalah: 1). Jika nilai *R-Square* = 0.75 maka model dikatakan kuat, 2). Jika nilai *R-Square* = 0.5 maka model dikatakan sedang dan 3). Jika nilai *R-Square* = 0.25 model dikatakan lemah.

Tabel 4. Nilai *R-Square*

	<i>R-Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
KM	0.510	0.487
PUM	0.410	0.397

Variabel kesejahteraan Mustahik memiliki nilai *R-Square* = 0.510 yang diartikan kemampuan variabel ZP yaitu ZIS Produktif sebagai variabel independen dan pertumbuhan Usaha Mikro (PUM) dalam menjelaskan variabel KM yaitu kesejahteraan Mustahik sebesar 51% tergolong dalam kategori sedang. Sedangkan Variabel Pertumbuhan Usaha Mikro memiliki *R-Square* = 0.410 kondisi ini dapat diartikan bahwa variabel ZIS Produktif (ZP) dapat menjelaskan pertumbuhan Usaha Mikro (PUM) sebesar 41% tergolong mendekati sedang.

b. *Dirrect effect* (pengaruh langsung)

Tujuan dari analisis *direct effect* adalah untuk menguji hipotesis pengaruh langsung dari suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi. Menurut (juliandi,2018) ukuran pengukuran *direct effect* antara lain: 1). Koefisien jalur, jika nilai koefisien jalur menunjukkan arah positif maka pengaruh suatu variabel terhadap dalam kondisi searah. Jika nilai suatu variabel yang mempengaruhi naik atau meningkat maka nilai variabel yang dipengaruhi juga naik/meningkat. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif maka pengaruh suatu variabel berlawanan arah. Jika nilai suatu variabel yang mempengaruhi meningkat/naik maka nilai variabel yang dipengaruhi menurun. Dan 2). Nilai Profitabilitas/Signifikan atau *P-value*, jika nilai *P-value* < 0,05 maka signifikan. Dan jika *P-value* > 0,05 maka tidak signifikan.

Tabel 5. Hasil Pengaruh Langsung

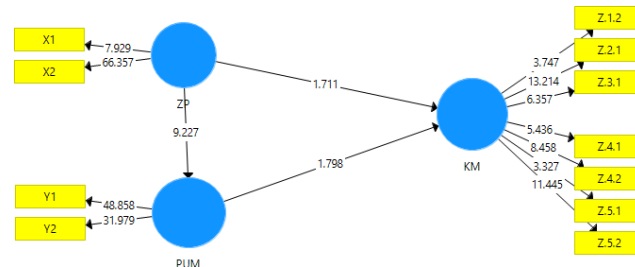
	Original Sample	P Values	T Statistics	Keterangan
PUM ->KM	0.366	0.075	1.783	Tidak Signifikan
ZP ->KM	0.421	0.080	1.755	Tidak Signifikan
ZP ->PUM	0.640	0.000	9.233	Signifikan

Sumber : Data SmartPLS diolah

Dari sajian tabel Path Coefficients dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh variabel PUM yaitu pertumbuhan Usaha Mikro terhadap variabel KM atau kesejahteraan Mustahik

mempunyai nilai positif dan tidak signifikan. Pengaruh variabel ZP atau ZIS Produktif terhadap variabel KM atau kesejahteraan Mustahik mempunyai nilai positif dan tidak signifikan. Pengaruh variabel ZP atau ZIS Produktif terhadap variabel PUM atau Pertumbuhan Usaha Mikro mempunyai nilai positif dan signifikan. Jika digambarkan dengan analisis jalurnya seperti gambar dibawah ini :

Gambar 2. Efek Mediasi



c. *Indirect effect* (Pengaruh tidak langsung)

Fungsi dari analisis *indirect effect* adalah untuk menguji pengaruh hipotesis tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi yang dimediasi oleh suatu variabel intervening (Juliandi, 2018). Menurut (Juliandi, 2018) ukuran dari *indirect Effect* adalah:

1. Jika nilai *P-values* < 0,05 maka signifikan yang artinya variabel mediator memediasi pengaruh suatu variabel yang mempengaruhi terhadap suatu variabel yang dipengaruhi. Dengan arti lain pengaruhnya tidak langsung
2. Jika nilai *P-values* > 0,05 maka tidak signifikan yang artinya variabel mediatornya tidak memeditasi pengaruh suatu variabel yang mempengaruhi terhadap suatu variabel yang dipengaruhi. Dengan kata lain pengaruhnya adalah langsung.

Tabel 6. Hasil Pengaruh Tidak Langsung

	Original Sample	P-Values
ZP->PUM->KM	0.235	0.116

Berdasarkan pada tabel path coefficients maka diperoleh kesimpulan bahwa pengaruh variabel ZP atau ZIS Produktif terhadap variabel KS dengan kata lain Kesejahteraan Mustahik dengan dimediasi variabel PUM adalah Positif dan tidak signifikan.

d. *Total Effect*

Yang dimaksud total effect pada pengolahan data aplikasi SmartPLS disini adalah penjumlahan antara *direct effect* dan *indirect effect* (juliandi, 2018)

Tabel 7. *Total Effect*

	Original Sampel	P-Values

PUM->KM	0.366	0.073
ZP -> KM	0.565	0.000
ZP-> PUM	0.640	0.000

Berdasarkan tabel total effect bisa diambil kesimpulan sebagai berikut total effect variabel PUM yaitu Pertumbuhan Usaha Mikro terhadap variabel KM Kesejahteraan mustahik memiliki nilai sebesar 0.366. total effect. Variabel ZP yaitu ZIS Produktif terhadap KM atau kesejahteraan mustahik memiliki nilai sebesar 0.565. total effect variabel ZP atau ZIS Produktif terhadap PUM atau Pertumbuhan Usaha Mikro memiliki nilai sebesar 0.640.

Dengan mengamati hasil observasi yang terjadi dilapangan bahwa penerima bantuan yang rata-rata sudah memiliki kemampuan atau pengalaman dalam dunia usaha, sehingga mayoritas dari penerima */mustahik* yang menerima bantuan dana digunakan sebagai modal pengembangan usahanya. Kondisi ini bisa diamati dari data perolehan bulanan yang dihasilkan *mustahik* sebelum mendapatkan modal dan setelah mendapatkan modal dana bantuan ZIS Produktif NU Care-LazisNU Kabupaten Kediri. Sesuai dengan hasil kuesioner terjadi perubahan sebelum dan sesudah memperoleh dana bantuan ZIS Produktif, dari yang awalnya memperoleh dana bantuan antara Rp. 1.000.000 – 2.500.000 sebanyak 14 *mustahik meningkat* menjadi 20. Sedangkan penerima terbanyak kedua dengan pendapatan < Rp. 1.000.000 dari yang awalnya sebanyak 28 mengalami penurunan sebanyak 21 *mustahik*. Sehingga bisa diambil kesimpulan terdapat perubahan klaster mustahik yang menunjukkan pengaruh ZIS Produktif berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha mikro yang dijalankan mustahik.

Para *mustahik* yang memiliki usaha dengan bantuan progam tersebut masih berskala kecil. Selain itu progam bantuan di sektor ekonomi tersebut mulai dilaksanakan pada masa-masa pandemic Covid-19 guna membantu masyarakat yang terdampak pelemahan ekonomi nasional khususnya di wilayah Kabupaten Kediri. Sehingga faktor lain seperti manajemen control dan sumber daya manusia di lingkungan Lembaga Amil Zakat sendiri masih kurang sehingga menyebabkan Pertumbuhan Usaha Mikro belum berdampak pada Kesejahteraan Mustahik.

Hal tersebut juga didukung bahwa sebagian besar dari usaha yang dijalankan adalah usaha baru atau dalam masa rintisan. Sehingga masih sulit untuk mencari pasar dalam menyalurkan hasil produksi atau menarik pelanggan. Seperti hasil wawancara dengan Bapak Agus Salim, Kanigoro, Kecamatan Kras yang diberi modal usaha potong rambut mengatakan bahwa hasil usahanya masih kalah jumlah pelanggan tetap dibandingkan dengan usaha potong rambut yang lain dikarenakan pada awal masa pandemi Covid-19 yang mengakibatkan pelemahan ekonomi di wilayah Kediri akibat pembatasan perilaku sosial. Sehingga ZIS Produktif belum berpengaruh terhadap Kesejahteraan Mustahik.

KESIMPULAN

Dari hasil pengelolaan data yang berkaitan dengan pengaruh ZIS Produktif terhadap kesejahteraan *mustahik* dengan Pertumbuhan Usaha Mikro sebagai variabel Intervening, bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. ZIS Produktif memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan usaha mikro *mustahik*. Kondisi ini menjelaskan bahwa bantuan yang diberikan NU Care-LazisNU Kabupaten Kediri mampu menambah omset dan keuntungan usaha *mustahik*.
2. Pertumbuhan usaha mikro *mustahik* memiliki pengaruh lemah terhadap kesejahteraan *mustahik*. Kondisi ini memiliki pengertian bahwa dengan berkembangnya omset dan keuntungan usaha *mustahik* berdampak pada kesejahteraan *mustahik*. Hasil ini didukung bahwa program pemberian ZIS Produktif diberikan paling banyak pada masa-masa perekonomian lemah pandemic Covid-19.
3. ZIS Produktif tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan *Mustahik*. Kondisi ini menjelaskan bahwa ZIS Produktif yang diberikan oleh NU Care-LazisNU Kab. Kediri memiliki pengaruh lemah terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro. Hal ini disebabkan sebagian penerima masih menjalankan usahanya skala rintisan yang masih mencari pasar dan pelanggan. Kondisi ini memberikan gambaran bahwa bantuan modal usaha belum mampu memberikan perkembangan usaha *mustahik* yang berdampak pada kesejahteraan *mustahik*.

DAFTAR PUSTAKA

Anggun Sulis, (2018) *analisis pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan muustahik dengan pertumbuhan usaha mikro sebagai variabel intervening (studi pada El-Zawa UIN Malang)* Skripsi tidak diterbitkan.

Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta : Maghfirah Pustaka, 2006.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 23 (8th ed)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.

Jalaludin, 2012, *Pengaruh Zakat Infaq Dan Sadaqah produktif Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Dan Penyerapan tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Mustahik*. *Majalah Ekonomi*. Tahun XXII, No Desember 2012

Juliandi, Azuar, Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep Dan Aplikasi*. UMSU Press.

Juliandi, Azuar. (2018). *Structural Equation Model Based Partial Least Square (Sem-PLS)*.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.2532119>

Muflih Muhammad, 2006, *prilaku konsumen dalam perspektif ilmu ekonomi islam*, jakarta, PT Raja Grafindo Persada.

Martono, Nanang *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Rajawali Pers

Sartika, M. (2008). Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahiq pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta. *la_Riba Jurnal Ekonomi Islam*, 7.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.